

PANDUAN IBU NIFAS DIMASA COVID

KELOMPOK 3

1. AMALIA ADE FINANTIKA (1910106037)
2. DELLA WINANTI (1910106042)

COVID-19

“Penyakit virus corona (COVID-19) adalah penyakit menular yang disebabkan oleh virus SARS-CoV-2. Virus dapat menyebar dari mulut atau hidung orang yang terinfeksi melalui partikel cairan kecil ketika orang tersebut batuk, bersin, berbicara, bernyanyi, atau bernapas”

Menurut data covid Indonesia per 29 April 2022 menyatakan bahwa 6.046.467 kasus terkonfirmasi; 5.882.062 kasus sembuh; 152.240 kasus meninggal dan 8.165 kasus aktif.

“Masa nifas adalah masa pemulihan paska persalinan hingga seluruh organ reproduksi wanita pulih kembali sebelum kehamilan berikutnya. Masa nifas ini berlangsung sekitar 6-8 minggu paska persalinan”.

PEDOMAN MASA NIFAS DAN COVID (WHO)

- Belum terdapat bukti penularan covid dari ibu ke bayi melalui ASI. Rekomendasi perawatan dan pemberian makan pada bayi dari ibu suspek atau terkonfirmasi COVID-19 meningkatkan kesehatan dan well-being ibu dan bayi.
- Rekomendasi harus mempertimbangkan tidak hanya resiko infeksi pada bayi dengan COVID-19, tetapi juga resiko morbiditas dan mortalitas serius yang terkait dengan tidak menyusui atau penggunaan pengganti ASI yang tidak tepat.
- Manfaat : Menyusui dan pemberian ASI melindungi dari morbiditas dan kematian selama masa bayi dan anak-anak; Menyusui melindungi terhadap kanker payudara dan meningkatkan jarak kelahiran, dan dapat melindungi terhadap kanker ovarium dan diabetes tipe 2; Kontak kulit dan KMC meningkatkan termoregulasi dan beberapa hasil fisiologi lainnya dan dikaitkan dengan penurunan kematian neonatus.

- Perawatan nifas: Pertimbangkan modifikasi rasional pelayanan, seperti: Prioritaskan kunjungan pertama (dalam 24 jam setelah melahirkan) dengan melakukan tindakan PPI yang adekuat; dapat mengganti kunjungan berikutnya pada kasus tanpa risiko dengan kunjungan rumah, tele-konsultasi dan konseling.

“Wanita dengan COVID-19 harus didorong untuk menyusui dengan aman, memegang bayinya secara kontak kulit, dan dirawat gabung”

- Jika ibu terjangkit covid dan merasa tidak sehat, maka sarankan ibu untuk memberikan ASI perah/pompa, dan memberikan ASI ke bayinya dengan melakukan tindakan PP.
- Jika ibu dan bayi suspek atau terkonfirmasi maka : tetap bersama dan melakukan kontak kulit (practice skin-to-skin contact); Kangaroo mother care; Rawat gabung sepanjang hari, terutama segera setelah lahir selama masa menyusui; Diberikan konseling menyusui, dukungan psikososial dan pemberian makan.
- Jika ibu bergejala dan ingin menyusui maka : harus melakukan respiratory hygiene; mencuci tangan sebelum dan sesudah menyentuh bayi; secara rutin membersihkan dan mendisinfektan permukaan yang disentuh

PEDOMAN MASA NIFAS DAN COVID (KEMENKES)

- Ibu nifas dan keluarga harus memahami tanda bahaya di masa nifas (lihat Buku KIA). Jika terdapat risiko/ tanda bahaya, maka periksakan diri ke tenaga kesehatan.
- Kunjungan nifas (KF) dilakukan sesuai jadwal kunjungan nifas yaitu : a) KF 1 : pada periode 6 (enam) jam sampai dengan 2 (dua) hari pasca persalinan; b) KF 2 : pada periode 3 (tiga) hari sampai dengan 7 (tujuh) hari pasca persalinan; c) KF 3 : pada periode 8 (delapan) hari sampai dengan 28 (dua puluh delapan) hari pasca persalinan; d) KF 4 : pada periode 29 (dua puluh sembilan) sampai dengan 42 (empat puluh dua) hari pasca persalinan.
- Pelaksanaan kunjungan nifas dapat dilakukan dengan metode kunjungan rumah oleh tenaga kesehatan atau pemantauan menggunakan media online (disesuaikan dengan kondisi daerah terdampak COVID-19), dengan melakukan upaya-upaya pencegahan penularan COVID-19 baik dari petugas, ibu dan keluarga

- Pelayanan KB tetap dilaksanakan sesuai jadwal dengan membuat perjanjian dengan petugas.
- Bayi baru lahir tetap mendapatkan pelayanan neonatal esensial saat lahir (0 – 6 jam) seperti pemotongan dan perawatan tali pusat, inisiasi menyusui dini, injeksi vitamin K1, pemberian salep/tetes mata antibiotik dan pemberian imunisasi hepatitis B.
- Setelah 24 jam, sebelum ibu dan bayi pulang dari fasilitas kesehatan, pengambilan sampel skrining hipotiroid kongenital (SHK) dapat dilakukan oleh tenaga kesehatan
- Pelayanan neonatal esensial setelah lahir atau Kunjungan Neonatal (KN) tetap dilakukan sesuai jadwal dengan kunjungan rumah oleh tenaga kesehatan dengan melakukan upaya pencegahan penularan COVID-19 baik dari petugas ataupun ibu dan keluarga
- Ibu diberikan KIE terhadap perawatan bayi baru lahir termasuk ASI eksklusif dan tanda – tanda bahaya pada bayi baru lahir (sesuai yang tercantum pada buku KIA). Apabila ditemukan tanda bahaya pada bayi baru lahir, segera bawa ke fasilitas pelayanan kesehatan. Khusus untuk bayi dengan berat badan lahir rendah (BBLR), apabila ditemukan tanda bahaya atau permasalahan segera dibawa ke Rumah Sakit.

Pedoman Bagi Ibu Nifas Selama Masa Covid (IBI)

- Pelayanan nifas & BBL dilakukan sesuai standar menggunakan APD level 1 dan menerapkan protokol pencegahan Covid-19
- Ibu nifas dan keluarga harus memahami tanda bahaya di masa nifas (lihat Buku KIA).
- Pelaksanaan kunjungan nifas dapat dilakukan dengan metode kunjungan rumah oleh tenaga kesehatan atau pemantauan menggunakan media online(KF 2, 3, 4), pada kunjungan nifas 1 atau 6 jam setelah persalinan dilakukan di fasyankes.
- Pelayanan KB tetap dilaksanakan sesuai jadwal dengan membuat perjanjian dengan petugas.
- Pelayanan imunisasi tetap diberikan

PELAYANAN KEBIDANAN PADA MASA PANDEMI COVID-19

- Cuci tangan pakai sabun, jaga jarak minimal 1,5 meter, semua pasien, pendamping/ pengunjung menggunakan masker
- Menyediakan tempat cuci tangan
- Lakukan pengkajian komprehensif sesuai standar, termasuk informasi kewaspadaan penularan Covid-19.
- Bidan dan tim kesehatan menggunakan APD sesuai kebutuhan dengan cara pemasangan & pelepasan yg benar
- Pastikan semua peralatan dan perlengkapan sudah di desinfeksi
- Lakukan skrining faktor resiko termasuk resiko infeksi covid-19. Apabila ditemukan faktor resiko, segera rujuk

SUMBER

- <https://covid19.kemkes.go.id/protokol-covid-19/pedoman-bagi-ibu-hamil-ibu-nifas-dan-bbl-selama-social-distancing>
- Dr. Emi Nurjasmi, M. (2020, Mei). Retrieved Juli 2022, from SITUASI PELAYANAN KEBIDANAN PADA MASA PANDEMI COVID – 19 DAN MEMASUKI ERA NEW-NORMAL
- https://www.ibi.or.id/media/Materi%20Webinar%20IBI%20-%20USAID%20Jalin%20Covid19/WHO_COVID-19_RekomendasiPenatalaksanaanKehamilanPersalinanMenyusui.PDF
- <https://covid19.go.id/storage/app/media/Materi%20Edukasi/2022/Februari/Panduan%20Isoman%20Ibu%20Hamil%20dan%20BBL-%20progres%2031Agt%20FINAL.pdf>
- https://www.ibi.or.id/media/Materi%20Webinar%20IBI%20-%20USAID%20Jalin%20Covid19/Kementerian%20Kesehatan_COVID_19_Pedoman.pdf
- https://infeksiemerging.kemkes.go.id/download/Pedoman_bagi_ibu_hamil_ibu_nifas_dan_BBL_selama_social_distancing.pdf